

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX MTS
AT-TADZKIR KALIAREN GROBOGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

Nama : Dyan Nurkhasanah

Nim : 31501800030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2021/2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dyan Nurkhasanah

NIM : 31501800030

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saudara dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 07 April 2022

Saya yang menyatakan



Dyan Nurkhasanah

NIM. 31501800030

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 07 April 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi,

Maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Dyan Nurkhasanah

NIM : 31501800030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar
Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs At-Tadzkir
Kaliaren Grobogan

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian bapak, kami mengucapkan terimakasih

Dosen Pembimbing,



Khoirul Anwar S. Ag, M. Pd
NIDN. 0601047101



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **DYAN NURKHASANAH**
Nomor Induk : 31501800030
Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX MTS AT-TADZKIR KALIAREN
GROBOGAN**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Selasa, 18 Muharam 1444 H.
16 Agustus 2022 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Drs. ~~M. Wahid~~ Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris

Ahmad Muflikin, S.Pd., I., M.Pd.

Penguji I

Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Penguji II

Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Pembimbing I

H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II

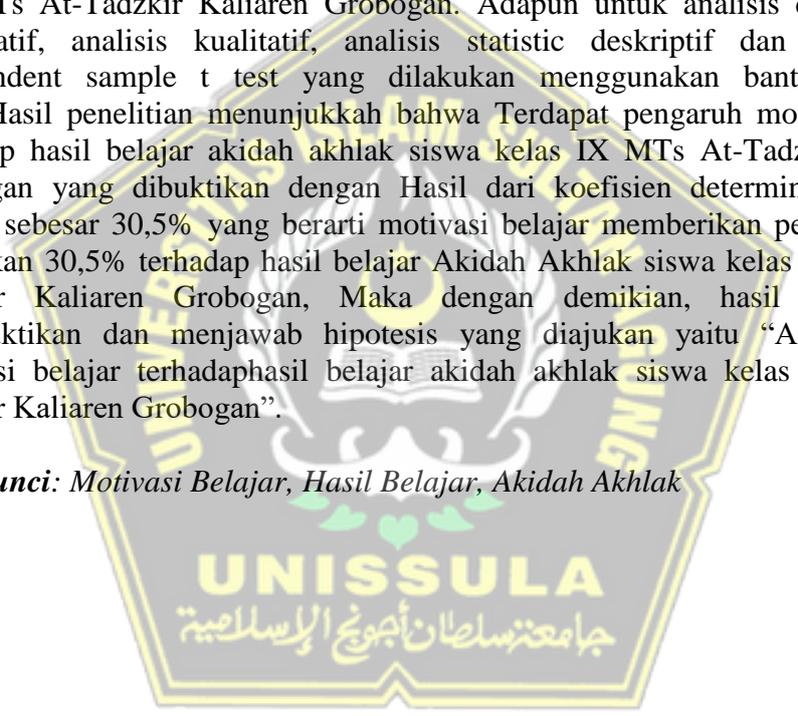
Toha Makhshun, M.Pd.I.

ABSTRAK

Dyan Nurkhasanah. 31501800030. **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX MTS AT-TADZKIR KALIAREN GROBOGAN.** Skripsi, Semarang: fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, April 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk metode pengumpulan data penulis menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Yang mana angket diberikan kepada siswa yang kemudian diisi oleh siswa. Sedangkan dokumen, penulis meminta dokumen yang dibutuhkan kepada pihak TU MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan. Adapun untuk analisis data, analisis kuantitatif, analisis kualitatif, analisis statistic deskriptif dan analisis uji independent sample t test yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yang dibuktikan dengan Hasil dari koefisien determinasi motivasi belajar sebesar 30,5% yang berarti motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan 30,5% terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan, Maka dengan demikian, hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX Mts At-Tadzkir Kaliaren Grobogan”.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Akidah Akhlak*



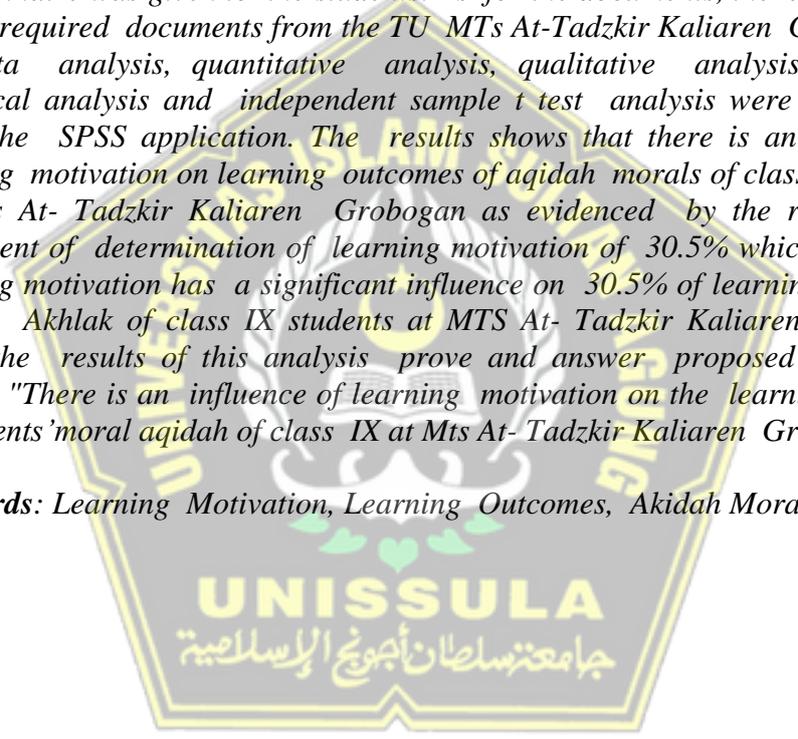
UNISSULA
جامعة سلطان أبجوع الإسلامية

ABSTRAK

Dyan Nurkhasanah. 31501800030. *THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION ON RESULTS STUDENTS OF CLASS IX MTS. LEARNING ABILITY AT- TADZKIR KALIAREN GROBOGAN*. Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion Sultan Agung Islamic University.

The aims of this study is the effect of learning motivation on learning outcomes of aqidah morals of class IX students at MTs At- Tadzkir Kaliaren Grobogan. By applying method applied was quantitative approach. For data collection, the author used the questionnaire method and the documentation method. The questionnaire was given to the students. As for the documents, the authors asked for the required documents from the TU MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan. As for data analysis, quantitative analysis, qualitative analysis, descriptive statistical analysis and independent sample t test analysis were carried out using the SPSS application. The results shows that there is an influence of learning motivation on learning outcomes of aqidah morals of class IX students at MTs At- Tadzkir Kaliaren Grobogan as evidenced by the results of the coefficient of determination of learning motivation of 30.5% which means that learning motivation has a significant influence on 30.5% of learning outcomes. Akidah Akhlak of class IX students at MTS At- Tadzkir Kaliaren Grobogan. Thus, the results of this analysis prove and answer proposed hypothesis, namely "There is an influence of learning motivation on the learning outcomes of students' moral aqidah of class IX at Mts At- Tadzkir Kaliaren Grobogan"

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Akidah Morals



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas karunia Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan sebuah kenikmatan dan penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW agar kelak kita mendapatkan syafaat pada hari *yaumul akhir*.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sadar akan banyak hambatan, rintangan dan ujian yang dihadapi. Akan tetapi, berkat dukungan moral dan spiritual dari berbagai pihak penulis dapat melalui semua ini hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini penulis memberikan penghormatan kepada pihak yang telah memberikan kekuatan, dorongan dan semangat sehingga dapat tersusunnya skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tiada tara, yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta, bapak Purnomo yang telah memberikan dorongan dan semangat serta doa yang tiada henti dan ibu Listyowati yang juga memberikan dorongan, semangat dan senantiasa memberikan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua adik tercinta, dek Siti Nurjanah dan dek Zahra Zakiyatul Lathifa yang telah mengantarkan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof Dr. H. Gunarto, SH., SE.Akt., M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Ahmad Muflihini. S.Pd.I., M.Pd.I selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Bapak Khoirul Anwar., S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang memberikan ilmu kepada penulis.
9. Ibu Tantriyani, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.
10. Ibu Fatayatur Rohmah selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs At-Tadzkir Kaliaren.
11. Seluruh staf tata usaha MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan, yang telah memberikan berbagai informasi penunjang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabat terbaikku : Khoirul Latipah, Vivi Apriliyani dan Safira Aulia Rahma, yang senantiasa memberi dukungan dan memberikan kobaran semangat serta kepedulian yang tinggi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk keluarga kedua saya di tanah rantau ini Abah Parjono dan Ibu Halimah beserta keluarga tercinta.
14. Teruntuk saudara-saudara saya seluruh anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Persaudaraan Setia Hati Terate Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
15. Teruntuk teman-teman saya seluruh anggota Unit Kegiatan Mahasiswa RACANA Sultan Agung Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
16. Teruntuk teman-teman saya seluruh anggota Ikatan Mahasiswa Grobogan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
17. Kepada semua pihak yang turut serta andil dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Last but not least, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya karena mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah bertahan dan melanjutkan. Terimakasih atas kerja keras yang dihadapi seorang diri. Tetap jadi versi terbaik dari dirimu.

Penulis hanya mampu memberikan doá, supaya semua pihak senantiasa diberikan keberkahan dan kenikmatan oleh Allah SWT. Penulis sadar betul bahwa terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karenanya penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaannya. Penulis berharap semoga adanya skripsi ini dapat memberikan bantuan dan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para penulis pada umumnya.

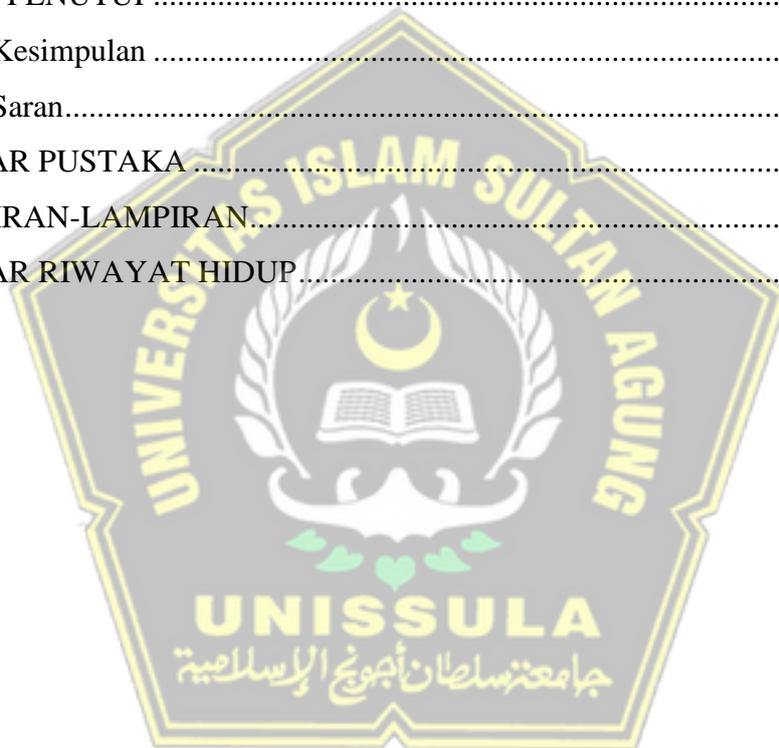
Semarang, 07 April 2022
Penulis

Dyan Nurkhasanah
31501800030

DAFTAR ISI

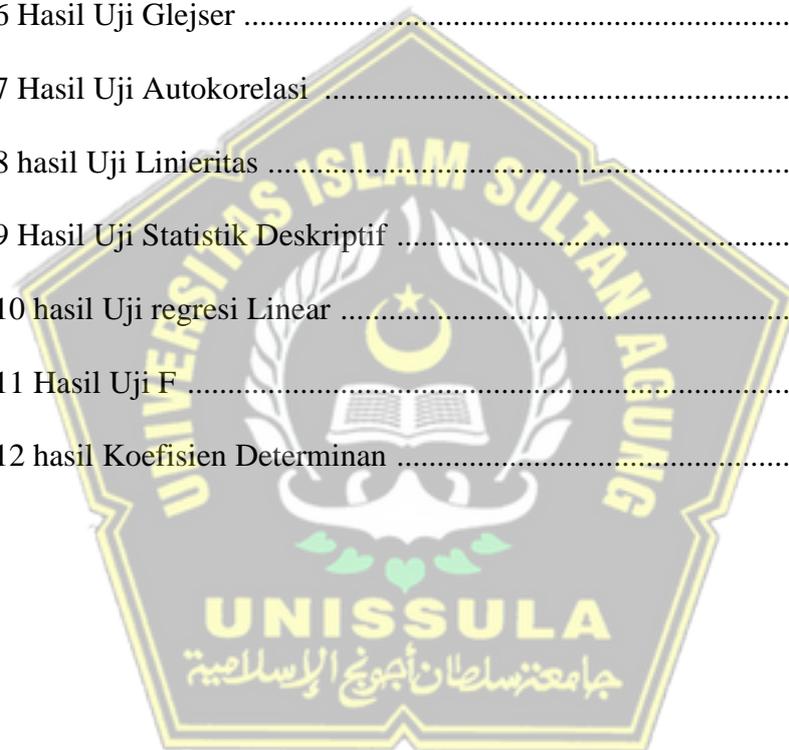
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined. ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTARGAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Penelitian Terkait.....	16
C. Kerangka Teori.....	21
D. Rumusan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	25
B. Variable dan Indikator Penelitian.....	27
C. Jenis Penelitian.....	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29

F. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A.Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan	34
B.Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan	45
C.Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan	48
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXVIII



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Uji Validitas 1	35
Tabel 2 Uji Validitas 2	36
Tabel 3 Uji reliabilitas	37
tabel 4 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 5 Hasil uji Multikolinieritas	41
Tabel 6 Hasil Uji Glejser	43
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 8 hasil Uji Linieritas	45
Tabel 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 10 hasil Uji regresi Linear	49
Tabel 11 Hasil Uji F	50
Tabel 12 hasil Koefisien Determinan	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 grafik Histogram	39
Gambar 2 Plot Uji Normalitas	40
Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Gambar 4 Almamater Sekolah	XXIV
Gambar 5 Ruang Kelas	XXV
Gambar 6 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	XXVI



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin PenelitianLampiran	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Meneliti	II
Lampiran 3 Lembar Pertanyaan	III
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	VI
Lampiran 5 Profil Sekolah	VII
Lampiran 6 Visi Misi Sekolah	VIII
Lampiran 7 Daftar Guru.....	IX
Lampiran 8 Sarana dan Prasarana.....	X
Lampiran 9 Hasil Belajar Akidah Akhlak	XI
Lampiran 10 Tabel uji validitas	XII
Lampiran 11 Tabel uji Validitas 2	XIII
Lampiran 12 Tabel Uji Reliabilitas.....	XIV
Lampiran 13 Tabel Uji Normalitas	XV
Lampiran 14 Tabel Uji Multikolinier.....	XVI
Lampiran 15 Tabel Hasil Uji Glejser.....	XVII
Lampiran 16 Tabel Uji Autokorelasi	XVIII
Lampiran 17 tabel Hasil Uji Linieritas.....	XIX
Lampiran 18 Tabel Statistik deskriptif.....	XX
Lampiran 19 Tabel Uji Regresi.....	XXI
Lampiran 20 Tabel hasil Uji F	XXII
Lampiran 21 Tabel Koefisien.....	XXIII
Lampiran 22 Dokumentasi.....	XXIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian¹. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Adapun jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Jalur, jenjang dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan atau masyarakat.

Tercapainya sebuah tujuan tentunya melalui proses yang tidak singkat. Salah satu cara yang tepat agar tujuan tersebut tercapai adalah dengan meningkatkan proses pembelajaran dengan baik di sekolah². Hasil yang didapatkan dari sebuah proses pendidikan adalah ketika peserta didik mengalami

¹Dewey, John, *Democracy and Education*, Free Press, 2004, hal.2

²Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hal.1

perkembangan dan perubahan perbaikan dari yang belum bisa menjadi bisa. Maka proses pendidikan tersebut yang telah dijalankan dapat dikatakan berhasil.³

Pendidikan agama islam pada sekolah menengah memiliki beberapa materi yang dikaji. Salah satu di antaranya adalah akidah akhlak. Akidah merupakan akar atau pokok agama, sedangkan akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Dengan kata lain akhlak adalah manifestasi dari keimanan.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh umat muslim. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat bersikap serta bertingkah laku berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Diketahui bahwa belajar merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat muslim tanpa terkecuali. terlepas dia adalah peserta didik di sebuah lembaga atau bahkan kepada mereka yang terhalang untuk menuntut ilmu di bangku sekolah. Sebab ilmu bisa didapatkan dimanapun dan kapanpun jika kita berusaha dan bersungguh-sungguh untuk mendapatkannya.

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat peningkatan dan penurunan minat belajar yang dialami oleh peserta didik. Kemarin mereka sangat berminat dan memiliki semangat yang tinggi lalu esoknya minat belajar peserta didik hilang tanpa sisa. Hal tersebut tidak bisa dibiarkan bertahan terlalu lama. Karena dengan menurunnya semangat belajar peserta didik maka pelaksanaan proses

³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, PT Raja Grafindo persada, Jakarta, 2006, hal 49

pembelajaran akan terhambat. Di sinilah peran guru dibutuhkan, bagaimana guru dapat menyalurkan semangat kepada para peserta didik untuk menumbuhkan minat belajarnya kembali. Pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari faktor-faktor penunjangnya. Salah satunya adalah tenaga didik⁴. Seorang pendidik dituntut memiliki sebuah kemampuan memahami bagaimana peserta didik belajar dan juga memiliki kemampuan mengolah proses pembelajaran agar dapat mengembangkan keahlian dan juga bentuk akhlak, watak peserta didik. Pendidik dituntut untuk mampu memahami bagaimana perbedaan dari masing-masing peserta didik, hal ini dilakukan agar pendidik dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif.

Dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, berbagai upaya dilaksanakan. Salah satunya adalah dengan memberikan dorongan dan motivasi belajar kepada peserta didik⁵. Dalam hal belajar peserta didik akan mampu memahami apa yang dipelajarinya dengan baik dengan cacatan bahwa ia memiliki keinginan untuk belajar. Melalui peningkatan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak maka peserta didik akan tergerak untuk senantiasa memahamkan dirinya dalam pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Apabila motivasi belajar peserta didik muncul dan meningkat pada setiap proses pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat.⁶

⁴Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta, Gava Media, 2013, hlm. 1

⁵Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta, Delia Press, 2004, hal 77

⁶Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2004, hal. 11

Berdasarkan hasil observasi di Madarasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren Grobogan peserta didik mengalami penurunan minat belajar pada beberapa kesempatan. Oleh karenanya peran guru dalam menumbuhkan kembali minat belajar peserta didik sangat dibutuhkan. Ada banyak cara untuk menumbuhkan kembali minat belajar peserta didik. Salah satu di antara sekian banyak cara adalah dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. Penyampaian motivasi juga bervariasi. Dapat disampaikan melalui kata-kata mutiara, kisah teladan para rasul atau kisah-kisah inspiratif tokoh-tokoh lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan di atas, maka dapat merumuskan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX di MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti sebutkan di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hasil pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka dapat ditemukan beberapa manfaat dari penulisan ini di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoristis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan pada mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga nanti akan berdampak pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya agar mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Manfaat secara praktis.

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai wujud nyata dalam penerapan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh oleh peneliti selama menjadi mahasiswi di Universitas Islam Sultan Agung yang berlokasi di kota Semarang.

b. Bagi sekolah

Sebagai solusi dan masukan untuk mengetahui keefektifitasan dari keterkaitan antara motivasi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang pertama kali berlokasi di MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan terkait mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti berharap hasil penelitiannya dapat membawa dampak yang positif dan memudahkan lembaga dalam pengupayaan perbaikan proses belajar mengajar.

c. Bagi Guru

Menjadi evaluasi ketika pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dan dapat menyampaikan motivasi yang sesuai dengan keahaman peserta didik. Sehingga maksud dari motivasi yang disampaikan dapat difahami oleh peserta didik dan memberikan efek positif seperti yang diharapkan.

d. Bagi Siswa

Peneliti berharap adanya pengaruh motivasi belajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa. Agar dapat memacu semangat peserta didik dalam belajar dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh tenaga didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika ini akan dipaparkan kerangka skripsi secara umum. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui pembahasan apa yang

terdapat dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Untuk itu penulis akan menuliskan gambaran dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian kedua bagian isi atau pokok-pokok pembahasan yang akan disajikan dalam bentuk bab dan sub bab penulisan.

BAB I berupa bab pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang belakang masalah yaitu yang menjadi alasan dalam memilih judul penelitian, rumusan masalah yaitu daftar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari penelitian yang dilaksanakan, sistematika penulisan yaitu untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

BAB II berupa pendidikan agama islam, motivasi belajar dan hasil belajar yang berisi dengan kajiian teori mengenai judul penelitian, (yang mana pada penelitian ini adalah tentang teori pendidikan agama islam beserta faktor-faktor yang terkandung di dalamnya, teori motivasi belajar dan teori hasil belajar) penelitian terkait berisi tentang penulisan dari peneliti terdahulu yang menggunakan judul serupa dengan judul yang digunakan oleh peneliti, kerangka teori atau kerangka berpikir berupa hasil dari pemikiran dan acuan yang bertujuan membentuk kesimpulan, dan hipotesis penelitian.

BAB III berupa bab metode penelitian yang terdiri dari: definisi konseptual berisi tentang pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut dan definisi operasional yang berisi definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan, tempat dan waktu penelitian untuk mengetahui kapan dan dimana penulis melakukan penelitian, variabel dan indikator penelitian, jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif, populasi dan sampel penelitian untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang akan diambil, teknik dan instrument pengumpulan data berupa cara untuk memperoleh data dari penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dilakukan untuk menentukan data yang di dapatkan valid atau tidak valid.

BAB IV berupa bab hasil penelitian pembahasan yang terdiri dari: pembahasan masing-masing rumusan masalah yang berupa penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V berupa bab Penutup yang meliputi kesimpulan penulisan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

A. Kajian Teori

1. Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Menurut Umam yang dimaksud dengan motivasi adalah sebagai aspek sikap atau perilaku manusia yang dapat memberi dorongan pada seseorang untuk berlaku atau tidak berlaku. Namun dalam istilah berikut ini, yang dimaksud motivasi adalah suatu dorongan pada manusia untuk bersikap dan berperilaku¹. Sedangkan yang disebut motivasi dalam kehidupan sehari-hari, motivasi bisa disebutkan sebuah proses yang mampu memberikan dorongan atau rangsangan terhadap peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih giat lagi.

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku. Motivasi bekerja dengan merangsang alam bawah sadar setiap individu yang kemudian berubah menjadi sugesti pada individu tersebut dan lalu berefek pada perubahan yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk mencapai hal-hal yang diinginkan oleh masing-masing individu tersebut.

¹ Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 159

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata latin, yakni “*movere*” yang memiliki arti dorongan atau keinginan. Menurut Fillmore H. Stanford yang terdapat pada buku Mangkunegara menyebutkan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*” (motivasi sebagai sebuah kondisi yang memberi energi yang berfungsi untuk mengarahkan manusia menuju arah tujuan tertentu).²

Pada aktivitas belajar, motivasi sangat dibutuhkan guna menghidupkan antusiasme belajar peserta didik sehingga aktivitas belajar bisa berlangsung dengan baik. Mengenai arti dari motivasi belajar menurut Sardiman ialah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Uno menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar yang terdapat pada peserta didik ketika belajar untuk melakukan perubahan sikap, pada umumnya beserta beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.³

Dari sejumlah definisi motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang dapat membangkitkan

²Fillmore H. Stanford, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT: remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, hal. 173

³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukuhannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hal.

semangat serta gairah belajar dan memberikan langkah pada proses pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud.

c. Proses Motivasi

Pada dasarnya motivasi diarahkan pada suatu tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan individu. Dalam kaitan ini Bindra dalam Winardi menyatakan motivasi berhubungan dengan pengarahan ke arah tujuan, melalui suatu proses. Mitchell sebagaimana diterjemahkan oleh winardi menjelaskan bahwa “motivasi mewakili proses-proses psikologikal, sehingga mengakibatkan munculnya, ditunjukkannya dan terjadinya aktivitas-aktivitas tanpa paksaan yang ditunjukkankan dengan tujuan tertentu⁴.

Terjadinya motivasi selaku penunjuk sikap mampu disebutkan sebagai sebuah siklus serta merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat beberapa elemen yang mana dari setiap elemen saling memberi dukungan dan saling mempengaruhi. Beberapa elemen yang dimaksud akan disebutkan dan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kebutuhan (*needs*).

Kebutuhan yaitu segala hal yang diperlukan oleh manusia untuk di penuhi dalam hidupnya. Kebutuhan manusia harus dipenuhi guna mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

2) Dorongan (*drives*).

Dorongan adalah sebuah gerak jiwa serta sikap seseorang untuk melakukan suatu hal. Yang mana dorongan akan muncul dari dalam diri manusia ketika hal

⁴Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta , 2002, hal. 4

tersebut memang diperlukan untuk muncul. Timbul untuk mendapatkan suatu hal yang di jadikan sebagai tujuan yang harus didapatkan.

3) Tujuan (*goals*).

Suatu tujuan dari siklus motivasi adalah segala sesuatu yang akan meredakan suatu kebutuhan dan akan mengurangi dorongan. Jadi pencapaian suatu tujuan cenderung akan memulihkan ketidakseimbangan menjadi keseimbangan yang bersifat fisiologis dan psikologis.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang dijalani oleh seseorang yang dapat menjadikan perubahan sikap sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar adalah akibat dari munculnya interaksi yang tercipta antara stimulus dan respons. Seseorang dirasa sudah belajar suatu hal apabila mampu menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Stimulus yaitu segala hal yang diberikan oleh tenaga didik kepada peserta didik, sedangkan respon adalah reaksi atau tanggapan peserta didik kepada stimulus yang diberikan oleh tenaga didik. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tak dapat diamati serta tak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respon. Maka dari itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respon) harus dapat diamati dan diukur.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan munculnya perubahan sikap terhadap diri seseorang yang bisa diamati serta diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Yang sebelumnya tidak mengetahui tentang suatu materi atau persoalan menjadi tahu. Yang awalnya tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa. Hasil belajar juga merupakan sebuah hasil implementasi dari proses belajar yang dilalui oleh seseorang⁵.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ketika hasil belajar menjadi tolak ukur atas keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, maka ada dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap hal tersebut. Di antaranya yaitu sebagai berikut⁶:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan aspek yang muncul dari dalam diri peserta didik. Yang di dalamnya terdapat beberapa macam, di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Faktor Jasmani, yang di dalamnya terdapat beberapa bagian. Yaitu sebagai berikut:

- (1) Faktor kesehatan. Sehat yang artinya kondisi tubuh secara fisik tidak mengalami cedera sedikitpun. Kesehatan merupakan kondisi yang menyatakan diri dalam status baik-baik saja. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran peserta didik akan terusik apabila berada dalam kondisi yang tidak baik-baik saja, ia pun cenderung merasa mudah lelah dan kurang bersemangat.

⁵Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hal. 5

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 54

- (2) Cacat tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuhnya.
- b) Faktor psikologis, yaitu meliputi:
- (1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
 - (2) Perhatian menurut gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidak akan menikmati proses belajar dan tidak akan memahami materi yang diajarkan oleh guru.
 - (3) Minat merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik untuk mengamati dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan siswa akan belajar secara terpaksa karena tidak ada daya tarik baginya.
 - (4) Bakat merupakan keahlian dalam pembelajaran pada bidang tertentu. keahlian akan terwujud menjadi kepandaian yang selaras dengan apa yang dipelajari dan dilatih. Jadi jelas saja bahwa bakat juga mempengaruhi belajar. Jika materi pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat yang dimilikinya,

maka hasil belajarnya akan meningkat dari yang sebelumnya karena siswa tersebut menyenangkannya dan akan mengalami peningkatan untuk seterusnya.

- (5) Motif sangat hubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menetapkan tujuan bisa disengaja maupun tidak, akan tetapi dalam pencapaian suatu tujuan dibutuhkan perbuatan. Sedangkan yang menjadi pemicu terjadinya perbuatan adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak dan atau pendorongnya.
 - (6) Kematangan merupakan tingkatan dalam perkembangan seseorang, yang mana tubuhnya telah siap untuk melakukan keterampilan baru. Kematangan belum pasti siswa mampu melakukan aktivitas beruntun, maka dari itu sangat dibutuhkan pembiasaan dan penyesuaian.
 - (7) Kesiapan, merupakan kesanggupan dalam menanggapi. Kesanggupan muncul dari dalam diri seseorang serta berkaitan erat dengan kematangan. Sebab kematangan merupakan kesiapan dalam melakukan kepandaian. Kesiapan harus diamati dalam pelaksanaan pembelajaran, sebab apabila peserta didik dalam proses pembelajaran kemudian telah muncul kesiapan maka hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan pasti maksimal.
- c) Faktor kelelahan, yakni terdapat kelelahan fisik dan juga kelelahan jiwa. Kelelahan fisik ditandai dengan letih lunglai pada tubuh peserta didik sehingga muncul keinginan untuk mengistirahatkan diri. Sedangkan kelelahan jiwa ditandai dengan kebosanan, sehingga minat serta dorongan untuk menghasilkan sesuatu telah hilang dan gairahnya untuk melaksanakan pembelajaran pun sirna.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek yang muncul dari luar diri peserta didik, faktor eksternal memiliki beberapa bagian di antaranya yaitu sebagai berikut:

- (a) Faktor keluarga, peserta didik yang melaksanakan pembelajaran juga mendapatkan rangsangan dari keluarga tentang orang tua yang mendidiknya, hubungan yang terjalin antara peserta didik dengan anggota yang lain, kondisi yang terjadi di dalam keluarga serta kondisi perekonomian keluarga.
- (b) Faktor sekolah, sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran adalah terkait proses pembelajaran, kurikulum, hubungan tenaga didik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya, disiplin pelajaran, tepat waktu, sarana dan rasarana yang ada serta pemberian tugas oleh tenaga didik kepada peserta didik.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat begitu berkaitan dengan pembelajaran peserta didik sebab keberadaan peserta didik di sekitar masyarakat akan berdampak pada peserta didik. Yang mana tidak hanya terdapat pengaruh yang positif akan tetapi terdapat pula pengaruh yang negatif. Teman bermain peserta didik dan keadaan masyarakat di lingkungan sekitar peserta didik pun sangat memberi pengaruh kepada hasil belajar peserta didik.

B. Penelitian Terkait

1. Skripsi Maslihatun Ni'mah Jurusan Pendidikan Madarasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo pada tahun 2013 Semarang yang berjudul "Pengaruh Motivasi

Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Miftakhul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar akidah akhlak siswa sebelum diberi motivasi dan sesudah diberi motivasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa sebelum diberi motivasi dan siswa setelah diberi motivasi. Namun perbedaan tersebut tidak signifikan⁷.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut. Persamaan pada penelitian ini dan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada variabelnya. Yang mana peneliti sama – sama meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak. Kemudian, perbedaan terletak pada subjek penelitian. Yang mana Maslihatun Ni'mah dalam penelitiannya menggunakan subjek siswa Madarasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang. Sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa Madarasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

2. Skripsi Husna Faizatul Ummiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2018 yang memiliki judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas XI Madarasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata

⁷Maslihatun ni'mah, *Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Huda Bojorejo Sedan Rembang Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan institute agama islam negeri walisongo, 2013, hlm. 38

pelajaran akidah akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.⁸

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yang terletak pada variabel penelitiannya, yaitu sama – sama meneliti tentang adanya hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak terhadap siswa. Akan tetapi juga terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Yang mana pada penelitian di atas memiliki subjek pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur sedangkan peneliti meneliti subjek pada siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

3. Skripsi Iskandar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2010 yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Model Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Model Pekanbaru. Hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran aqidah akhlak di

⁸Husna Faizatul Umniah, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institute agama islam negeri metro, 2018, hal. 75

Madarasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru di kategorikan tinggi. Yang artinya ada pengaruh dari motivasi terhadap minat belajar siswa.⁹

Pada penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terletak pada variabelnya yaitu motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Terdapat pula perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terletak pada subjeknya. Yang mana penelitian diatas menggunakan subjek siswa Madarasah Aliyah Model Pekanbaru sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan subjek siswa Madarasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

4. Skripsi Syafii Huzmi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Dalam Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al Ihsan Krian”. Penelitian yang dilakukan oleh syafii memiliki tujuan ini untuk mencari tahu adakah pengaruh antara motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata peajaran akidah akhlak di MTs Al-Ihsan Krian. Hasil dari penelitian di atas adalah bahwa motivasi belajar peserta didik MTs Al-Ihsan Krian tahun pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik. Yang artinya terdapat pengaruh

⁹ Iskandar, *Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Model Pekanbaru*, Skripsi, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau 2010, hal. 49

motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik khususnya dalam mata pelajaran aqidah akhlak.¹⁰

Pada penelitian diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terletak pada variabelnya. Yang mana baik penelitian diatas ataupun peneliti sama-sama meneliti adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Akan tetapi terdapat pula perbedaan dari peneltitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terletak pada subjeknya. Yang mana penelitian diatas memiliki subjek di Madarasah Tsanawiyah Al-Ihsan Krian sedangkan peneliti akan meneliti di Madarasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

5. Skripsi Yani Hidayati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2015 yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Mi Maárif kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah bahwa peneliti ingin mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Kemudian peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa mendapatkan motivasi yang baik oleh guru yang membimbingnya dalam proses pembelajaran.¹¹

¹⁰Syafii Huzmi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Dalam pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al Ihsan krian*, Skripsi, Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas islam negeri sunan ampel Surabaya, 2019, hal. 90

¹¹Yani Hidayati, *Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Maárif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2015, hal. 93

Pada penelitian diatas peneliti meneliti tentang motivasi belajar dalam pembelajaran akidah akhlak di Madarasah Ibtidaiyah Maárif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada variabelnya. Yaitu motivasi pada pembelajaran akidah akhlak. Namun juga memiliki perbedaan terhadap penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Yaitu terhadap subjeknya. Yang mana penelitian diatas meneliti siswa Madarasah Ibtidaiyah Maárif yang terletak di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Sedangkan peneliti akan meneliti siswa Madarasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

C. Kerangka Teori

Motivasi belajar terdiri dari dua kata latin, yakni “*movere*” yang memiliki arti dorongan atau keinginan. Menurut Fillmore H. Stanford yang terdapat pada buku Mangkunegara menyebutkan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*” (motivasi sebagai sebuah kondisi yang memberi energi yang berfungsi untuk mengarahkan manusia menuju arah tujuan tertentu).¹²

Pada aktivitas belajar, motivasi sangat dibutuhkan guna menghidupkan antusiasme belajar peserta didik sehingga aktivitas belajar bisa berlangsung dengan baik. Mengenai arti dari motivasi belajar menurut sardiman ialah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan

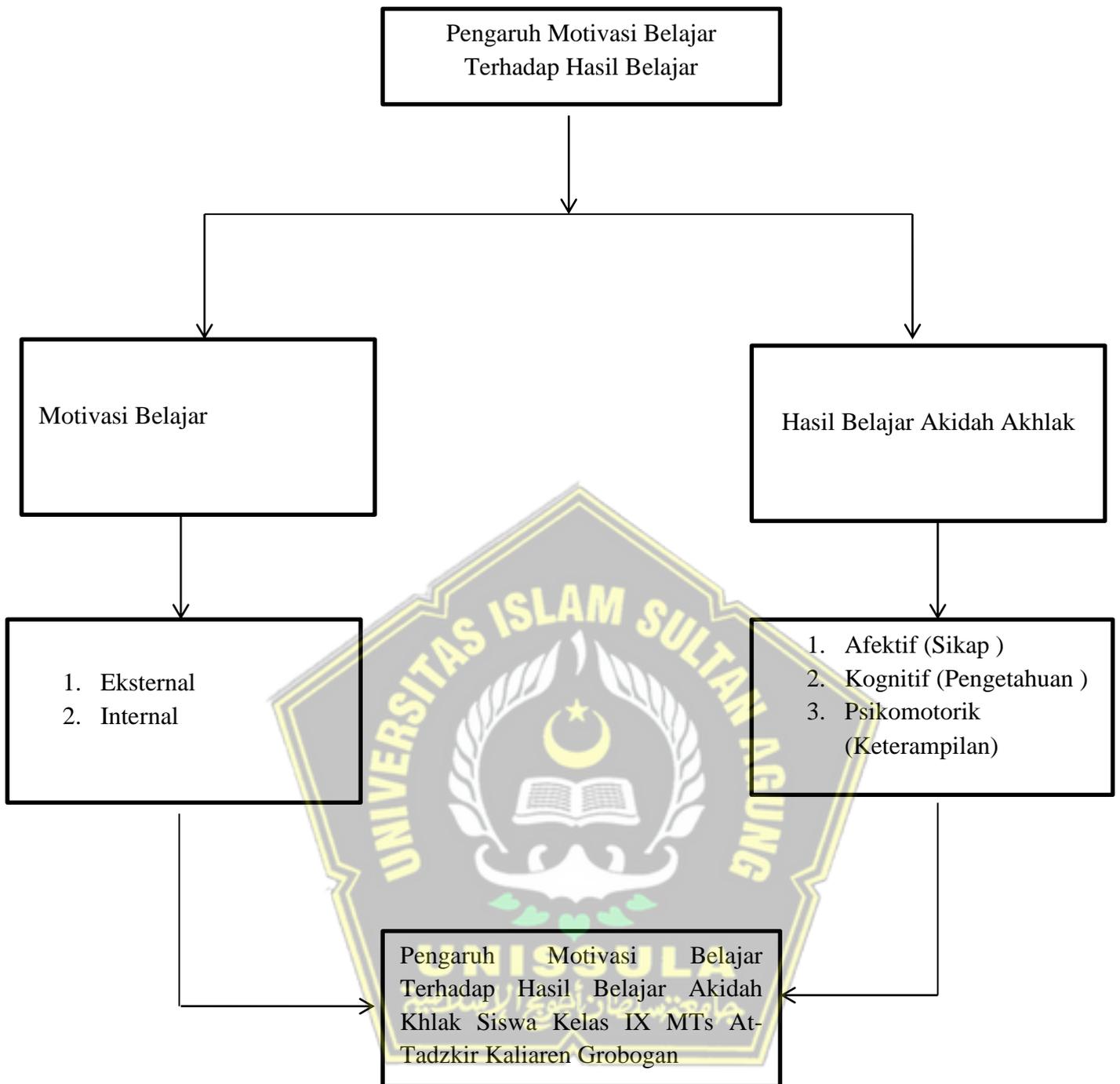
¹²Fillmore H. Stanford, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT: remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, hal. 173

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Hasil belajar siswa hakikatnya adalah sebuah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas yang mencakup pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melakukan usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang merupakan suatu kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya melalui belajar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti kondisi ekonomi, kemampuan guru dalam mengajar dan juga pengaruh motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Hasil belajar juga merupakan sebuah hasil implementasi dari proses belajar yang dilalui oleh seseorang¹³. Kemudian mengenai hasil belajar yang dimaksud ialah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak, dan untuk siswanya adalah siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

Jadi dapat kita ketahui bahwa motivasi belajar yang diberikan guru kepada siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang diterima oleh siswa. Kemudian focus penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan

¹³Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hal. 5



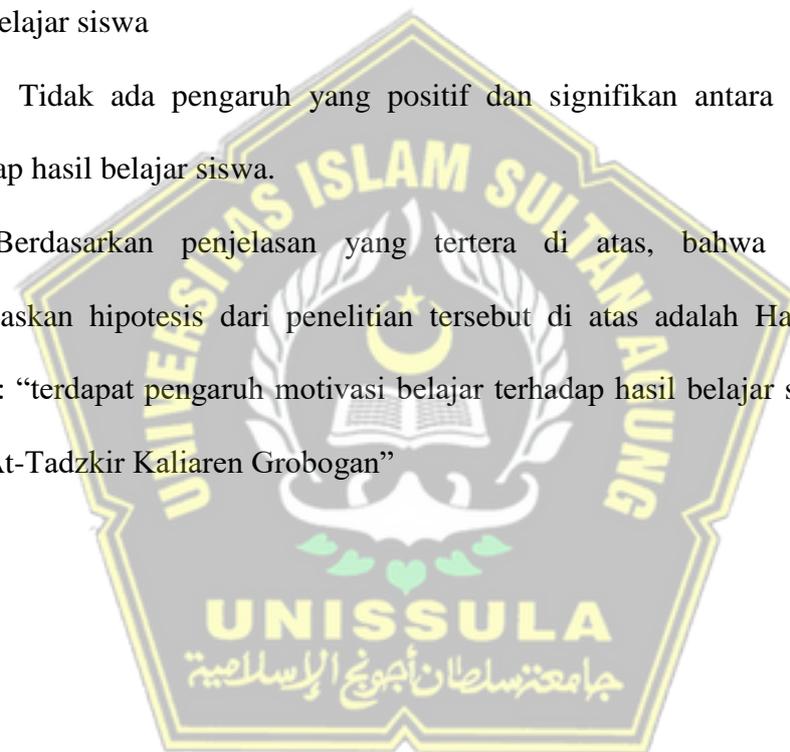
D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis atau anggapan adalah jawaban sementara tentang sebuah penulisan terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena belum diketahui kepastiannya. Dugaan atas jawaban yang dimiliki adalah merupakan kebenaran yang bersifat sementara, yang kemudian harus diuji kebenarannya dengan data

yang dikumpulkan melalui sebuah penulisan.¹⁴ Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban yang sifatnya sementara dari sebuah rumusan masalah penulisan yang harus diuji kebenarannya. Maka dari itu hipotesis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar siswa
2. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang tertera di atas, bahwa penulis telah menjelaskan hipotesis dari penelitian tersebut di atas adalah Ha yang artinya adalah: “terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan”



¹⁴Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008, hal 10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah rangkaian konsep yang dianggap sebagai definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak meskipun secara intuitif masih dapat dipahami maksudnya.¹

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagaimana disebutkan di bawah ini:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata latin, yakni “*movere*” yang memiliki arti dorongan atau keinginan. Menurut Fillmore H. Stanford yang terdapat pada buku mangkunegara menyebutkan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*” (motivasi sebagai sebuah kondisi yang memberi energi yang berfungsi untuk mengarahkan manusia menuju arah tujuan tertentu).²

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan terlaksananya perubahan perilaku terhadap diri seseorang hingga mampu diperhatikan serta diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan kemampuan seseorang. Yang sebelumnya tidak mengetahui tentang suatu materi atau persoalan menjadi tahu. Yang awalnya tidak bisa melakukan

¹Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, pustaka pelajar, 2017, hal. 74

²Fillmore H. Stanford, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT: remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, hal. 173

sesuatu menjadi bisa. Hasil belajar juga merupakan sebuah hasil implementasi dari proses belajar yang dilalui oleh seseorang.³

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah sebuah batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitian yang diteliti, sehingga penelitian dapat diukur⁴. Dengan hal tersebut, definisi operasional di sini digunakan untuk memperjelas variabel penelitian. Konsep operasional dilakukan untuk menyederhanakan pemikiran peneliti dari beberapa kejadian yang berkaitan hanya dengan menggunakan istilah saja.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Motivasi belajar sebagai Variabel Bebas (X) dan hasil belajar sebagai Variabel Terikat (Y). Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan dari luar diri siswa (*ekstrinsik*) untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita peserta didik. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik dan adanya pendidik dalam membelajarkan peserta didik.

Menurut Karwono hasil belajar merupakan suatu perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah melakukan suatu

³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, PT: Bumi Aksara, 2013, hal. 5

⁴Drs. Syahrudin M.Pd, dan Drs. Salim, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Ciptapustaka Media, 2012, hlm. 109

pembelajaran, karena pada dasarnya belajar merupakan perubahan perilaku seseorang yang diakibatkan dari pengalaman.⁵

B. Variable dan Indikator Penelitian

Variable penelitian adalah konsep suatu sasaran penelitian yang didalamnya terdapat variasi nilai. Dalam penelitian yang mengungkap tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Guru Terhadap Hasil Belajar akidah akhlak Siswa Kelas IX Mts At-Tadzkir Kaliaren Grobogan”. Dalam penelitian kali ini terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen. Variable independen juga adalah sebuah sikap ketekunan belajar untuk memperoleh hasil belajar.

a. Variabel bebas (X) adalah motivasi belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 2) Adanya hasrat dan keinginan untuk berkembang.
- 3) Adanya kegiatan menarik dalam belajar.⁶
- 4) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

b. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat merupakan suatu variable yang dipengaruhi dapat disebut juga variable yang menjadi akibat dari adanya variable bebas. Mengenai variable

⁵ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Rajawali Pers, Depok, 2018, hal. 100

⁶Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 83

terikat yang terdapat pada penelitian kali ini yaitu “Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mts At-Tadzkir Kaliaren Grobogan”. Variable terikat (Y) adalah hasil belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Dapat menjelaskan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Memperhatikan dan membuat catatan dengan teliti.
- 3) Mampu memahami pelajaran dengan baik.
- 4) Meningkatnya nilai hasil ujian tengah semester

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengacu terhadap filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mendapatkan data dengan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif maupun statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷

Dalam rumusn masalah peneliti menggunakan rumusan masalah asosiatif. Menurut Sugiyono rumusan masalah asosiatif merupakan sebuah rumusan masalah penelitian yang berupa mempertanyakan relasi dari variabel satu dengan variabel lainnya.⁸ Sedangkan dalam bentuk hubungan yang dipakai adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian ini, yang akan dibuktikan relasi sebab dan

⁷ Sugiyono, *Metode Pnelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung , 2017, hal. 8

⁸ Sugiyono, *Metode Pnelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung , 2017, hal. 36

akibatnya yakni pengaruh motivasi belajar akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTs At-Tadzkir KAliaren Grobogan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, bertempat di Madarasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren yang terletak di Dusun Mambe Desa Sumber Jatipohon Rt 04 Rw 03 Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sejak tanggal diterimanya surat ijin penelitian oleh pihak MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yaitu pada tanggal 12 Maret 2022 sampai tanggal 16 Maret 2022. Dalam masa penelitian, peneliti melakukan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang dipilih yaitu melalui angket dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti melaksanakan tahap berikutnya berupa pengolahan data, meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetai juga obyek dan benda-benda alam lainnya.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 80

Populasi juga bukan sekedar jumlah pada suatu obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik pada suatu obyek.

Dalam penelitian ini Populasi yang ada di MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan pada kelas IX hanya memiliki satu kelas. Yang mana dalam satu kelas terdapat 21 siswa. Maka siswa kelas IX di MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel yaitu sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.¹⁰ Jika populasi terbilang banyak, peneliti tidak akan mempelajari keseluruhan populasi. Disebabkan oleh keterbatasan data, kemampuan serta waktu. Maka peneliti bisa mengambil beberapa sampel yang berasal dari populasi tersebut. Hasil yang diamati dari sampel, kesimpulannya dapat digunakan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan sample yang berjumlah 21 siswa kelas IX di MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan. Yang nantinya akan dijadikan subjek untuk penulisan yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

F. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Dan Sumber Data

Terdapat dua macam data pada umumnya yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Akan dipaparkan di bawah ini maksud dari dua data tersebut.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 81

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan dokumen atau keterangan yang diperoleh dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka maka data kuantitatif dapat diproses memakai rumus matematika atau dapat juga dianalisis dengan sistem statistik.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah sebuah data berupa dokumen atau verbal. Cara mendapatkan data kualitatif dapat diperoleh melalui observasi dan bersumber dari dokumen-dokumen terkait penelitian.

2. Instrument pengumpulan data

Untuk mewujudkan tujuan penelitian maka diperlukan sebuah data dengan validitas tinggi. Data diambil menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Yaitu dengan cara metode angket dan metode dokumentasi. Yang mana angket dibuat dan ditujukan kepada para siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan. Yang dimaksud dengan metode angket dan metode dokumentasi yaitu:

a. Metode Angket

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Yang mana pertanyaan tersebut diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan sebuah jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Bahkan angket di sini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Metode angket dilakukan untuk memperoleh data yang valid dari pengisi angket yang berupa subjek penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah pengumpulan data yang mana peneliti menyelidiki informasi tertulis seperti majalah, jurnal, dokumen, buku-buku dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang apa yang ada di MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan. Dengan cara melihat dan mengamati dokumen nilai Penilaian Tengah Semester.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu instrumen. Instrumen dapat dipergunakan untuk mengukur sesuatu jika instrumen itu valid. Validitas (*validity*, kesahihan) berhubungan dengan instrumen yang dipakai dalam mengukur memang dapat mengukur secara tepat terhadap sesuatu yang akan diukur tersebut.

Pengujian validitas dilaksanakan dengan pengujian validitas konstruk (*Construct validity*). Pengujian validitas konstruk yakni dengan menentukan apakah pertanyaan dalam instrumen tersebut sudah sesuai dengan konsep keilmuan yang berkaitan.¹¹ Maka pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan keilmuan pada bidangnya.

Dari hasil validasi konstruk menunjukkan bahwa kisi-kisi instrument dan kuesioner pada penelitian ini layak digunakan setelah dilakukan perbaikan. Pada kuesioner terdapat 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban pada setiap

¹¹ Nurgianto dkk, *Statistika Terapan untuk Penelitian-Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2012, hal. 339

pertanyaan. Empat pilihan jawaban itu terdiri dari pilihan jawaban kenyataan yang terjadi yang dinyatakan dengan sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan daftar pertanyaan dan mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrument dilaksanakan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package For Sosial Science (SPSS)* versi 25. Untuk menguji validitas instrumen, angket diujicobakan kepada 21 responden yang berupa siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu¹². Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilaksanakan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, lalu yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis bisa dipakai untuk memprediksi reliabilitas instrument. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach karena datanya berupa data interval.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Statistic Package For Sosial Scane (SPSS)* versi 25 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan.

¹² Nurgianto dkk, *Statistika Terapan untuk Penelitian-Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2012, hal. 341

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

1. Sajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah At-Tadzkir Kaliaren yang terletak di Dusun Mambe Desa Sumber Jatipohon Rt 04 Rw 03 Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Penelitian ini mengambil responden siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yang berjumlah 21 siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

2. Analisis Data

Uji kualitas data dilaksanakan supaya mengetahui apakah berbagai item pernyataan atau indikator yang digunakan tersebut valid atau tidak serta reliabel atau tidak. Suatu uji sangat penting dilakukan sebab salah satu syarat sebuah data dapat dilakukan uji hipotesis adalah harus valid dan reliabel. Di bawah ini disajikan hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu bisa mengukur apa yang ingin diukur. Guna melihat valid atau tidaknya sebuah data maka kolom yang dilihat adalah kolom *Pearson Correlation*. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,433$. Untuk melihat tingkat validitas semua item nyataan kuesioner yang penulis susun, dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Indikator	r hitung	Simpulan	Keterangan
X1	0,710	Valid	Karena r hitung > 0,433
X2	0,479	Valid	Karena r hitung > 0,433
X3	0,625	Valid	Karena r hitung > 0,433
X4	0,348	tidak valid	Karena r hitung < 0,433
X5	0,501	Valid	Karena r hitung > 0,433
X6	0,340	tidak valid	Karena r hitung < 0,433
X7	0,568	Valid	Karena r hitung > 0,433
X8	0,569	Valid	Karena r hitung > 0,433
X9	0,685	Valid	Karena r hitung > 0,433
X10	0,529	Valid	Karena r hitung > 0,433
X11	0,733	Valid	Karena r hitung > 0,433
X12	0,692	Valid	Karena r hitung > 0,433
X13	0,589	Valid	Karena r hitung > 0,433
X14	0,688	Valid	Karena r hitung > 0,433
X15	0,684	Valid	Karena r hitung > 0,433
X16	0,325	tidak valid	Karena r hitung < 0,433
X17	0,742	Valid	Karena r hitung > 0,433
X18	0,745	Valid	Karena r hitung > 0,433
X19	0,690	Valid	Karena r hitung > 0,433
X20	0,585	Valid	Karena r hitung > 0,433

Tabel 1 Uji Validitas 1

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *pearson correlation* terdapat beberapa indikator pernyataan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung kurang dari 0,433 yaitu X4, X6 dan X16. Ketiga pernyataan tersebut akan dihapus dan dilakukan pengujian ulang.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Putaran 2

Indikator	r hitung	Simpulan	Keterangan
X1	0,739	Valid	Karena r hitung > 0,433
X2	0,473	Valid	Karena r hitung > 0,433
X3	0,600	Valid	Karena r hitung > 0,433
X5	0,439	Valid	Karena r hitung > 0,433
X7	0,541	Valid	Karena r hitung > 0,433
X8	0,543	Valid	Karena r hitung > 0,433
X9	0,692	Valid	Karena r hitung > 0,433
X10	0,512	Valid	Karena r hitung > 0,433
X11	0,740	Valid	Karena r hitung > 0,433
X12	0,721	Valid	Karena r hitung > 0,433
X13	0,641	Valid	Karena r hitung > 0,433
X14	0,686	Valid	Karena r hitung > 0,433
X15	0,718	Valid	Karena r hitung > 0,433
X17	0,753	Valid	Karena r hitung > 0,433
X18	0,800	Valid	Karena r hitung > 0,433
X19	0,739	Valid	Karena r hitung > 0,433
X20	0,543	Valid	Karena r hitung > 0,433

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 2 Uji Validitas 2

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel motivasi belajar tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat pengukur tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas pertanyaan yang disampaikan konsisten dari waktu ke

waktu. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan bantuan program SPSS. Koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60¹. Dari penjelasan tersebut, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka data tersebut andal (reliabel).
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka data tersebut tidak andal (tidak reliabel).

Di bawah ini penulis sajikan daftar *Cronbach Alpha* untuk semua variabel penelitian yang ada baik variabel bebas maupun variabel terikatnya atas dasar perhitungan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	17

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 3 Uji reliabilitas

Data di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang tertera dalam Tabel *Reability Statistics* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS nilainya > 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini handal (*reliabel*) dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

3. Pembahasan

Setelah melakukan uji kualitas data dan semua data yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya maka yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji ini wajib dilakukan sebelum seseorang melakukan analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

¹Sugiyono, *Metode Pnelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung , 2018, hal. 121

uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian kolmogorov-smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Kriteria uji yang digunakan yaitu tolak H_0 jika nilai signifikansi < nilai α (tingkat kesalahan). Pada kasus ini digunakan nilai α sebesar 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.43369007
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.103
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- 1) Test distribution is Normal.
- 2) Calculated from data.
- 3) Lilliefors Significance Correction.
- 4) This is a lower bound of the true significance.

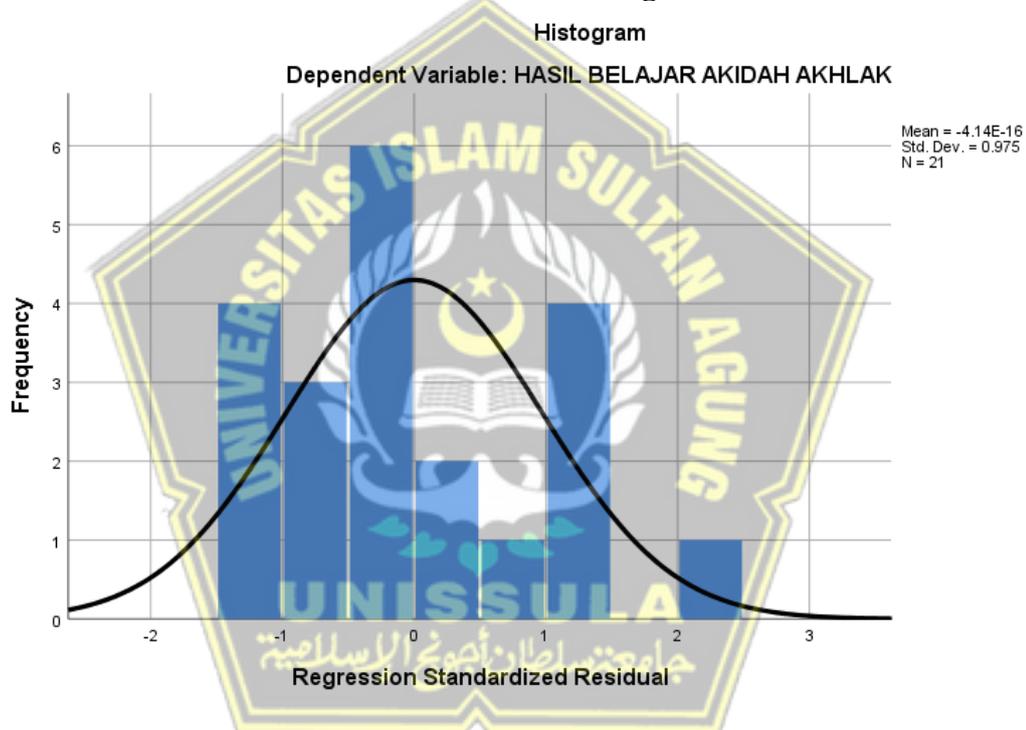
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan uji grafik ditunjukkan dengan gambar 1 dan 2 berikut ini.

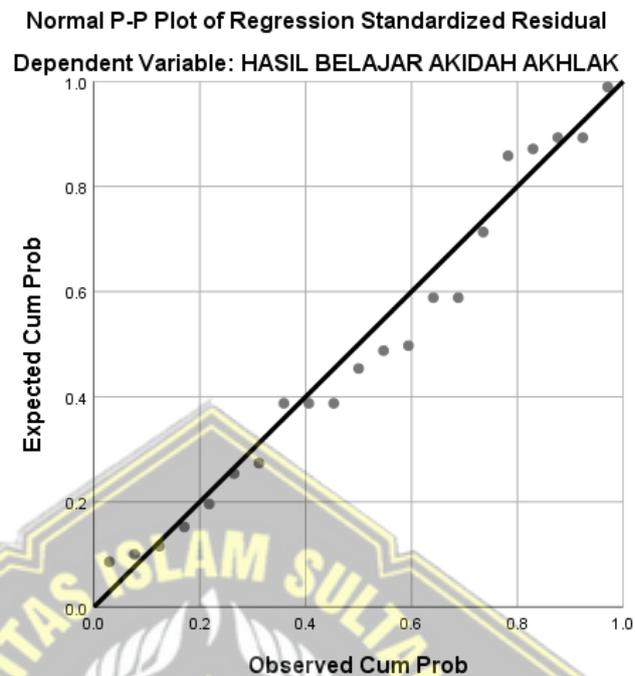
Gambar 1 Grafik Histogram



Gambar 1 grafik Histogram

Gambar 1 memperlihatkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2 PP Plot Uji Normalitas



Gambar 2 Plot Uji Normalitas

Gambar 2 memperlihatkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau *VIF* < 10 . Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) nya.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas (Tolerance dan VIF)

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTIVASI BELAJAR	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

Tabel 5 Hasil uji Multikolinieritas

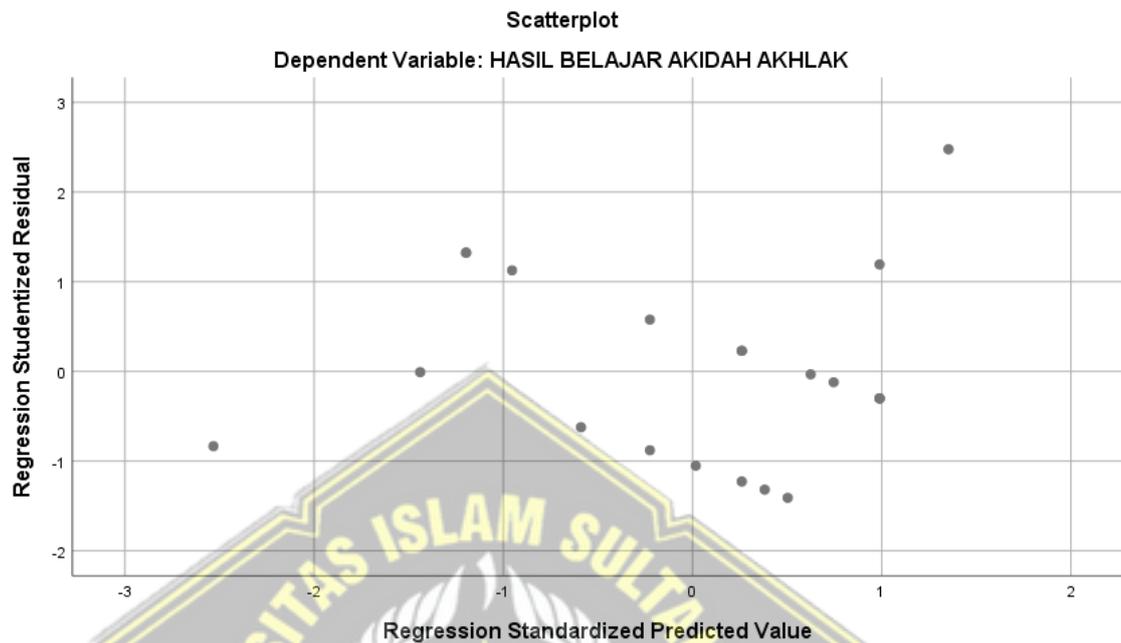
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen yang ada diatas 0,1 serta nilai VIF variabel independennya semua dibawah 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik. Di bawah ini penulis sampaikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan grafik.

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Pendekatan Grafik



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Grafik *Scatterplot* di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar Akidah Akhlak berdasarkan masukan variabel independennya.

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat masalah heteroskedasitas

H_1 : Terdapat masalah heteroskedasitas

Kriteria Uji

Tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 5\%$

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	2.181	3.060		.713	.485
MOTIVASI BELAJAR	.010	.057	.038	.166	.870

1. Dependent Variable: absresid

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 6 Hasil Uji Glejser

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi motivasi belajar lebih besar dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi,

maka dapat dikatakan ada masalah problem autokorelasi. Sementara model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi.²

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.340	.305	3.52289	1.951

1. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

2. Dependent Variable: HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil nilai Durbin Watson adalah 1,951. Nilai ini terletak antara d_u (1,420) dan $4 - d_u$ (2,580) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Menurut Ghozali uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variable dependen dan independen memiliki hubungan secara linier³. Uji linieritas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel sedangkan jika signifikansi pada *deviation from linearity* dibawah 0.05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel independen

²Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016, hal. 154

³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016, hal. 159

dan dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Akidah Akhlak * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	309.226	13	23.787	3.475	.053
		Linearity	121.338	1	121.338	17.726	.004
		Deviation from Linearity	187.888	12	15.657	2.287	.139
	Within Groups	47.917	7	6.845			
Total			357.143	20			

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 8 hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,139 atau lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki hubungan secara linier.

B. Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan

1. Sajian Data

Dalam memperoleh data hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan, peneliti menggunakan metode dokumentasi dimana peneliti mendapatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan berupa hard file yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak yaitu ibu Fatayatur Rohmah yang di laksanakan pada tanggal 12 Maret 2022 guna mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian sedangkan nilai minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel. Nilai rata-rata (*mean*) merupakan nilai rata-rata setiap variabel yang diteliti. Sedangkan, standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan dalam penelitian yang mencerminkan data itu bersifat heterogen atau homogen yang sifatnya fluktuatif. Sebanyak 21 siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yang dijadikan sampel telah memenuhi kriteria penelitian ini. Berikut adalah tabel statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 9 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	21	32.00	64.00	52.8571	8.23581
Hasil Belajar Akidah Akhlak	21	70.00	90.00	78.5714	4.22577
Valid N (listwise)	21				

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif 1

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (N) adalah sebanyak 21 data. Dari tabel di atas, dapat dilihat besarnya nilai minimum,

maksimum, *mean*, dan *standard deviation* dari tiap-tiap variabel. Tabel ini digunakan untuk membantu dalam melakukan identifikasi terhadap besar kecilnya penyimpangan atas masing-masing variabel yang mempengaruhi variabel satu dengan yang lainnya.

3. Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas maka selanjutnya peneliti akan memaparkan pembahasan yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar (X)

Pada variabel motivasi belajar, hasil statistik menunjukkan nilai minimum motivasi belajar adalah nilai terendah untuk motivasi belajar dari beberapa siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yaitu sebesar 32 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 64. Nilai standar deviasi sebesar 8,236 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel motivasi belajar. Sedangkan nilai rata-rata variabel motivasi belajar adalah sebesar 52,857 menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan memiliki nilai motivasi belajar sebesar 52,857.

b. Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

Pada variabel hasil belajar Akidah Akhlak, hasil statistik menunjukkan nilai minimum hasil belajar Akidah Akhlak adalah nilai terendah untuk hasil belajar Akidah Akhlak dari beberapa siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yaitu sebesar 70 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 90. Nilai standar deviasi sebesar 4,226 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel

hasil belajar Akidah Akhlak. Sedangkan nilai rata-rata variabel hasil belajar Akidah Akhlak adalah sebesar 78,571 menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan sebesar 78,571.

C. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan

1. Sajian Data

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji kesesuaian model), koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan uji t (uji pengaruh).

2. Analisis Data

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), didapatkan tabel *Coefficients* seperti terlihat pada Tabel 10 di bawah ini. Dari tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier sederhana.

Tabel 10 . Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.763	5.114		12.273	.000
Motivasi Belajar	.299	.096	.583	3.127	.006

1. Dependent Variable: HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 10 hasil Uji regresi Linear 1

Melihat nilai *Unstandardized Coefficients Beta* di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 62,763 + 0,299X$$

Yang berarti bahwa:

- a. Konstanta sebesar 62,763 yang berarti jika variabel Motivasi belajar dianggap nol maka variabel Hasil belajar Akidah Akhlak bernilai sebesar 62,763.
- b. Koefisien regresi Motivasi belajar diperoleh nilai sebesar 0,299 yang berarti jika variabel Motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Hasil belajar Akidah Akhlak juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,299.

1) Hasil Uji F (Uji Kesesuaian Model)

Uji F pada model regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji kesesuaian model. Melalui uji F ini, dapat diketahui apakah persamaan model regresi yang digunakan sesuai atau tidak. Adapun hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel *Anova* di bawah ini.

Tabel 11 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.338	1	121.338	9.777	.006 ^b
	Residual	235.805	19	12.411		
	Total	357.143	20			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Tabel 11 Hasil Uji F 1

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F yang terhitung pada model regresi menunjukkan nilai 9,777 dengan level signifikansi 0.006. Sehingga, dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi sederhana ini sesuai untuk diprediksi.

2) Hasil Uji t

Uji t ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Jadi dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh variabel kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen. Guna menentukan signifikan atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan, dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi pada variabel independen $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel *Coefficients* pada tabel 4.10 di atas.

Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,299 dengan tingkat signifikansi 0,006. Nilai koefisien regresi bertanda positif dan nilai signifikansi dari variabel motivasi belajar kurang dari 5% (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan.

3) Koefisien Determinasi

Setelah variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap Hasil belajar Akidah Akhlak, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), seperti terlihat di bawah ini.

Tabel 12 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.305	3.52289

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

Sumber: Hasil penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 12 hasil Koefisien Determinan 1

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,305 atau 30,5%. Ini berarti bahwa variabel Motivasi belajar mempengaruhi variabel dependen Hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 30,5% sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel sehingga penyebaran kuesioner dilanjutkan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Setelah itu dilanjutkan pada pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas uji autokorelasi dan uji linieritas. Data yang telah memenuhi uji asumsi klasik dilanjutkan dengan

analisis regresi linear sederhana, uji statistik t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 62,763 + 0,299 X$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan. Hasil dari koefisien linear sederhana promosi online sebesar 0,299 menyatakan bahwa setiap motivasi belajar diimbangi dengan perubahan hasil belajar Akidah Akhlak. Karena nilai β positif, maka setiap terjadi kenaikan satu satuan motivasi belajar akan berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 0,299. Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan” dapat diterima karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p < 5\%$).

Hasil dari koefisien determinasi motivasi belajar sebesar 30,5% yang berarti motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan 30,5% terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan, sedangkan sisanya 69,5% dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Maka dengan demikian, hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar siswa”. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Husna Faizatul Ummiah yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa

kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019".⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman adalah "keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". Dapat dikatakan motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan semangat dan gairah belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan terlaksananya perbaikan sikap terhadap seseorang yang bisa diperhatikan serta diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Yang sebelumnya tidak mengetahui tentang suatu materi atau persoalan menjadi tahu. Yang awalnya tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa. Hasil belajar juga merupakan sebuah hasil implementasi dari proses belajar

⁴ Husna Faizatul Umniah, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institute agama islam negeri metro, 2018, hal. 75

yang dilalui oleh seseorang⁵. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar dijadikan tolok ukur atas keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.



⁵Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hal. 5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa data serta hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan, dimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan terbilang baik dan stabil. berdasarkan hasil uji linieritas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,139 atau lebih besar dari 0.05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IX Mts At-Tadzkir Kaliaren Grobogan dalam keadaan stabil dan baik. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik.
2. Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa dengan perolehan nilai minimum atau nilai terendah untuk hasil belajar Akidah Akhlak dari beberapa siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yaitu sebesar 70 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 90. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir Kaliaren Grobogan sebesar 78,571.
3. Ha diterima karena terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan yang dibuktikan dengan Hasil dari koefisien determinasi motivasi belajar sebesar 30,5% yang berarti motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan 30,5% terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTS At-Tadzkir

Kaliaren Grobogan, Maka dengan demikian, hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan” .

B. Saran

Berdasarkan pemaparan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang penulis sajikan di atas, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi pihak terkait. Adapun saran peneliti berkaitan dengan judul pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs At-Tadzkir Kaliaren Grobogan antara lain :

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah hendaknya mampu memberikan perhatian kepada siswa dan siswinya dengan senantiasa memberikan fasilitas yang nyaman agar siswa dan siswi lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - b. Pihak sekolah hendaknya dapat menjamin dan memberikan peningkatan mutu belajar di sekolah kepada siswa agar tercapai suatu tujuan pembelajaran.
 - c. Pihak sekolah hendaknya mengamati tenaga kependidikan agar senantiasa memberikan proses pembelajaran yang terbaik bagi siswa dan siswinya.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mampu menjadi suri tauladan bagi siswa siswinya dalam pembelajaran. Baik dalam kedisiplinan maupun dalam keseriusan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru hendaknya mampu memberikan proses pembelajaran yang menarik dan mudah di pahami oleh siswa dan siswi agar terdapat peningkatan dalam pembelajaran.
- c. Guru hendaknya mampu menciptakan media-media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa sehingga akan lebih mudah memberikan pemahaman kepada siswa dan siswi.

3. Bagi Sisiwa

- a. Siswa hendaknya melaksanakan proses pembelajaran dengan serius dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan tidak bermain-main.
- b. Siswa hendaknya lebih serius dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga akan lebih mudah mendapatkan pemahaman materi pembelajaran.
- c. Siswa hendaknya melaksanakan proses pembelajaran dengan semangat dan serius sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarajaya, B. S. (2008). *Model-Model Pembelajaran Kreatif cetakan 1*. Bogor: Regina Publishing and Printing.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah cetakan 1*. Semarang: Unissula Press.
- Arifudin, M., Wilujeng, H., & Utomo, R. B. (2016). Pengaruh Metode Discovery Learning Pada Materi Trigonometri Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa SMA, Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drs. Syahrudin M.Pd dan Drs Salim, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hagul et.al, P. (1989). *Penentuan Variabel Penelitian dan Hubungan Antar Variabel*. Jakarta: PT Aksara LP3ES.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, Y. (2015). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Maarif NU Kedungwringin Kcamatan Patikraja KAbupaten Banyumas. *Pendidikan*, 93.
- Huzmi, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Dalam Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al Ihsan Krian. *Pendiidkan* , 90.
- Iskandar. (2010). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Model Pekanbaru. *Pendidikan*, 49.
- Karwono, & Mularsih, H. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Lailatul Khusniyah, N. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring. *Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 17(1).
- Majid, A., & Andayani, D. (2017). Pengertian Pendidikan Agama Islam PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 47.

- Muhammad, N. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10.
- Mulyono, T. S. (2021). *Profil MA At-Tadzkir Kali Aren*. Grobogan.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Ni'mah, M. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Huda Bojonegoro Sedan Rembang Tahun Ajaran 2012/2013. *Pendidikan*, 38.
- Oktaviani, W., Kristin, F., & Anggraini, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5. *Jurnal Basicedu*, 5-10.
- Oktiani, I. (2017). Kreatifitas Guru Dalam Memotifasi Belajar Peserta Didik. *Pendidikan*, 5(2).
- Sadjiman, & S, A. (2014). *Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyabrata, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umniah, H. F. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA Maarif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Pendidikan*, 75.